

# JURNAL

# SOSIAL EKONOMI

# KELAUTAN DAN PERIKANAN



J. Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	Vol. 15	No. 1	Hal. 1 - 134	Jakarta Juni 2020	ISSN 2088-8449
---	---------	-------	--------------	----------------------	-------------------

Terakreditasi RISTEKDIKTI : 10/E/KPT/2019

Diterbitkan bersama :



Balai Besar Riset Sosial Ekonomi  
Kelautan dan Perikanan



Jaringan Riset Sosial Ekonomi  
Kelautan dan Perikanan

# JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN

**Volume 15 Nomor 1, Juni 2020**

**Penanggung Jawab :**

Kepala Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

**Dewan Redaksi :**

**Ketua:**

Prof. Dr. Sonny Koeshendrajana (*Ekonomi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan*)

**Anggota:**

Prof. Dr. I. Wayan Rusastra (*Ekonomi Pertanian*)

Prof. Dr. Zuzy Anna (*Ekonomi Sumber Daya Alam*)

Dr. Siti Hajar Suryawati (*Pengelolaan Sumber Daya Laut dan Pesisir*)

Dr. Rilus A. Kinseng (*Sosiologi*)

Dr. Umi Muawanah (*Ekonomi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan*)

**Redaksi Pelaksana :**

Sinta Nurwijayanti, S. Pi, M. SE., M.A

Nila Mustikawati, S.S

Tenny Apriliani, M. Si

Hakim Miftahul Huda, M. Si

Permana Ari Soejarwo, S. Kel, M.T

Edwin Yulia Setyawan, S.T

Nurhendra S. Kom

Ilham Ferbiansyah, S. Kom

Rahadi Susetyo Friendly Muhammad, S. Ikom

**Alamat Redaksi :**

Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan

Gedung BRSDM KP Lt. 3

Jalan Pasir Putih Nomor 1 Ancol Timur, Jakarta Utara

Telp. (021) 6471 1583, Faks.(021) 64700924

Email: [jurnalsosek.kp@gmail.com](mailto:jurnalsosek.kp@gmail.com)

Jurnal Online: <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/sosek>

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmatNya, Jurnal Kebijakan dan Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan yang berganti nama menjadi Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan dengan tampilan dan tata letak baru telah diterbitkan.

Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan sesuai dengan Keputusan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia 329/E/2016 tertanggal 24 Maret 2016, telah Terakreditasi dengan Nomor Akreditasi: 741/AU3/P2MI-LIPI/04/2016.

Guna peningkatan nilai akreditasi di masa mendatang maka Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Vol. 15 No. 1 Tahun 2020 telah mengalami perbaikan-perbaikan sesuai dengan saran dan petunjuk dari Tim Akreditasi dari Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia.

Pada edisi kali ini, ditampilkan sepuluh karya tulis ilmiah yang meliputi; (i) Analisis Ekonomi Alat Penangkapan Ikan Arad Di Pantai Utara Provinsi Jawa Tengah; (ii) Nilai Penting dan Strategis Nasional Rencana Zonasi Kawasan Taman Nasional Komodo; (iii) Dampak Ekonomi Wisata Bahari Di Kabupaten Alor; (iv) Analisis Dampak Minapolitan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi (Studi Kasus: Desa Tembokrejo dan Kedungrejo); (v) Kinerja Ekspor Udang Indonesia Di Amerika Serikat Tahun 2009-2017: Pendekatan Model *Constant Market Share* (CMS); (vi) Analisis Struktur, Perilaku dan Kinerja Pasar Industri Tuna di Indonesia; (vii) Kinerja dan Prospek Usaha Pembenihan Ikan Papuyu (*Anabas testudineus*) di Kalimantan Selatan; (viii) Potensi Pengembangan Ekowisata Bahari Berbasis Masyarakat Adat Sebagai Kegiatan Ekonomi Kreatif Di Kampung Malaumkarta, Papua Barat; (ix) Risiko Sosial Penertiban Keramba Jaring Apung Di Waduk Jatiluhur; (x) Persepsi Nelayan Terhadap Tempat Pemasaran Ikan Higienis di Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap.

Dengan diterbitkannya jurnal ini, diharapkan dapat memberikan informasi hasil penelitian di bidang sosial ekonomi yang ada kepada masyarakat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang sosial ekonomi kelautan dan perikanan bagi akademisi dan peneliti. Saran dan masukan dari pembaca sangat diharapkan guna kesempurnaan penerbitan jurnal di masa mendatang.

**Redaksi**

## UCAPAN TERIMA KASIH

---

---

Dewan Redaksi Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan (JSEKP) menyampaikan penghargaan dan terima kasih sebesar - besarnya kepada para Bestari yang telah berpartisipasi dalam menelaah naskah yang diterbitkan di jurnal ilmiah ini, sehingga jurnal ini dapat terbit tepat pada waktunya. Mitra Bestari yang berpartisipasi dalam terbitan Volume 15 Nomor 1, Juni 2020 adalah:

1. Dr. Ir. Siti Amanah, MSc (*Penyuluhan dan komunikasi aspek sosial/kemasyarakatan pertanian/perikanan - Institut Pertanian Bogor*)
2. Prof. Dr. Agus Heri Purnomo, M. Sc. (*Bidang Ekonomi Sumber Daya Alam - Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan*)
3. Abdul Malik, S.T., M.Si., Ph.D. (*Degradasi, konservasi dan pengelolaan hutan mangrove, biomassa dan karbon hutan mangrove, biodiversity, jasa-jasa lingkungan, evaluasi ekonomi sumberdaya alam, pengelolaan ekosistem pantai, ekowisata, dan penginderaan jauh untuk ekosistem pesisir. - Universitas Negeri Makassar*)
4. Maharani Yulistiy, S.Pi., M.Si. (*Sistem Usaha Perikanan - Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*)
5. La Ode Muh. Yasir Haya, S.T., M.si., PhD. (*Ilmu Kelautan - Universitas Halu Oleo*)
6. Dr. Irwan Muliawan, ST, M.Si (*Dinamika Pengelolaan Sumber Daya Kelautan Dan Perikana - Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*)
7. Dr. Yesi Dewita Sari, S.Pi., M.Si. (*Sistem Usaha Perikanan - Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*) Benny Osta Nababan, S.Pi, M.Si (*Ekonomi Sumber Daya - Institut Pertanian Bogor*)
8. Dr. Ir. Singgih Wibowo, MS (*Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Laut Dan Perikanan - Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan*)
9. Drs. Kusnadi, M.A (*Ilmu Kelautan - (Antropolog Maritim - Universitas Negeri Jember)*)
10. Dr. Ir. Armen Zulham, M.Sc. (*Sistem Usaha Perikanan - Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*)
11. Dr. Benny Osta Nababan, S.Pi, M.Si (*Ekonomi Sumber Daya - Institut Pertanian Bogor*)
12. Dr. Asep Agus Handaka (*Sosial Ekonomi Perikanan - Universitas Padjadjaran*)
13. Andi Kurniawan, S.Pi, M.Eng, D.Sc (*Biofilms Microbial Ecology Aquatic Ecosystem Environmental Biotechnology - Universitas Brawijaya*)
14. Fatriyandi Nur Priyatna, S.Pi, M.Si (*Sistem Usaha Perikanan - Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*)
15. Dr. Harsuko Riniwati (*Ekonomi Mikro dan Manajemen Sumberdaya Manusia - Universitas Brawijaya*)
16. Dr. Ir. Duto Nugroho, M.Si. (*ilmu perikanan keanekaragaman hayati laut - Pusat Riset Perikanan*)
17. Prof. Dr. Ir. Nuddin Harahab, MP (*Ekonomi Sumber Daya Perikanan - Universitas Brawijaya*)
18. Dr. Yonvitner, S.Pi, M.Si (*Lingkungan Perairan dan Sumberdaya Perikanan - Institut Pertanian Bogor*)
19. Trisnani Dwi Hapsari, SPi, M.Si (*Perencanaan dan Pengelolaan Sumberdaya Kelautan - Universitas Diponegoro*)

**JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN****Volume 15 Nomor 1, Tahun 2020**

<b>DAFTAR ISI</b>	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	i
UCAPAN TERIMA KASIH .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
ANALISIS EKONOMI ALAT PENANGKAPAN IKAN ARAD DI PANTAI UTARA PROVINSI JAWA TENGAH <i>Oleh : Benny Osta Nababan, Tridoyo Kusumastanto, Luky Adrianto dan Achmad Fahrudin .....</i>	1 - 14
NILAI PENTING DAN STRATEGIS NASIONAL RENCANA ZONASI KAWASAN TAMAN NASIONAL KOMODO <i>Oleh : Suraji, Syofyan Hasan, Suharyanto, Yonvitner, Sonny Koeshendrajana, Didit Eko Prasetyo, Arief Widiyanto, dan Agus Dermawan .....</i>	15 - 32
DAMPAK EKONOMI WISATA BAHARI DI KABUPATEN ALOR <i>Oleh : Umi Muawanah, Riesti Triyanti, Permana Ari Soejarwo .....</i>	33 - 46
ANALISIS DAMPAK MINAPOLITAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN MUNCAR KABUPATEN BANYUWANGI (Studi Kasus: Desa Tembokrejo dan Kedungrejo) <i>Oleh : Sri Rahayu Budiani, Putri Kartika Sari, Muthia Hasna Thifaltanti, Regina Lexi Narulita, Reviana Latifah, Prameswari Budi Kusumaningrum, Nourma Linda Isnastuti, Rivan Agung Triawan, dan Dicky Satria Dwiputra .....</i>	47 - 56
KINERJA EKSPOR UDANG INDONESIA DI AMERIKA SERIKAT TAHUN 2009-2017: PENDEKATAN MODEL CONSTANT MARKET SHARE (CMS) <i>Oleh : Siti Sahatul Fatimah, Sri Marwanti, dan Suprpti Supardi .....</i>	57 - 67
ANALISIS STRUKTUR, PERILAKU DAN KINERJA PASAR INDUSTRI TUNA DI INDONESIA <i>Oleh : Freshty Yulia Arthatiani, Estu Sri Luhur, Siti Hajar Suryawati, dan Tikkyrino Kurniawan .....</i>	69 - 82
KINERJA DAN PROSPEK USAHA PEMBENIHAN IKAN PAPUYU ( <i>Anabas testudineus</i> ) DI KALIMANTAN SELATAN <i>Oleh : Rina Mustika, Leila Aryani Sofia, Erma Agusliani, dan Muhammad .....</i>	83 - 92
POTENSI PENGEMBANGAN EKOWISATA BAHARI BERBASIS MASYARAKAT ADAT SEBAGAI KEGIATAN EKONOMI KREATIF DI KAMPUNG MALAUMKARTA, PAPUA BARAT <i>Oleh : Riesti Triyanti, Umi Muawanah, Nendah Kurniasari, Permana Ari Soejarwo, dan Tommi Febrian .....</i>	93 - 105
RISIKO SOSIAL PENERTIBAN KERAMBA JARING APUNG DI WADUK <i>Oleh : Nendah Kurniasari, Tenny Apriliani, Sonny Koeshendrajana, dan Rizki Aprilian Wijaya .....</i>	107 - 119
PERSEPSI NELAYAN TERHADAP TEMPAT PEMASARAN IKAN HIGIENIS DI PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA CILACAP <i>Oleh : Muhammad Rizqi Hasani, Djoko Suprpto, dan Dian Wijayanto .....</i>	121 - 134

ANALISIS EKONOMI ALAT PENANGKAPAN IKAN ARAD DI PANTAI UTARA  
PROVINSI JAWA TENGAH

*An Economic Analysis of 'Arad' Fishing Gear In the Northern Coastal of Central Java Province*

Benny Osta Nababan, Tridoyo Kusumastanto, Luky Adrianto, dan Achmad Fahrudin

**ABSTRAK**

Arad termasuk dalam kelompok alat penangkapan ikan yang dilarang berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor. 2/ Permen-Kp/2015 tentang larangan penggunaan alat penangkapan ikan pukat hela (*trawls*) dan pukat tarik (*seine nets*) di wilayah pengelolaan perikanan negara Republik Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara ekonomi alat penangkapan ikan arad dengan yang dikombinasikan dengan alat penangkapan ikan lainnya di Pantai Utara Jawa Tengah. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara kepada nelayan arad yang menggunakan kapal berukuran kurang dari 10 GT dengan menggunakan panduan wawancara serta pengamatan lapangan. Pengumpulan data sekunder dilakukan ke instansi pemerintah seperti Dinas Kelautan dan Perikanan Jawa Tengah dan BPS. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kelayakan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian nelayan arad memiliki alat penangkap ikan lain seperti sudu, *gillnet* dan *trammel net*. Penggunaan alat penangkapan ikan berdasarkan musim ikan, seperti musim cumi, teri, kakap, belanak, kembung dan lainnya. Penelitian ini mengelompokkan nelayan berdasarkan jumlah alat penangkapan ikan yang dimiliki yaitu satu alat penangkapan ikan (arad), dua alat penangkapan ikan (arad dan sudu), tiga alat penangkapan ikan (arad, *trammel net* dan *gillnet*). Nelayan yang memiliki alat penangkapan ikan tambahan selain arad memperoleh keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan hanya memiliki satu alat penangkapan ikan (arad). Kombinasi alat penangkapan ikan yang ramah lingkungan adalah menggunakan 3 alat penangkapan ikan yaitu arad disertai dengan *gillnet* dan *trammel net* sesuai musim ikan memberikan manfaat ekonomi yang lebih tinggi dibandingkan dengan penggunaan arad sepanjang tahun.

**Kata Kunci:** alat penangkapan ikan 'arad'; analisis ekonomi; keberlanjutan; sumber daya ikan; kesejahteraan nelayan; Jawa Tengah

**ABSTRACT**

*Arad is an abandoned fishing gear based on the Regulation of the Minister of Maritime Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia Number 2 / Permen-Kp / 2015 concerning the prohibition on the use of trawls and seine nets in the territory of the Republic of Indonesia fisheries management. This study aimed at economic analysis of Arad capture fisheries (1 tool) compared with the capture using combination of Arad and other fishing equipment on the North Coast of Central Java. The study used primary and secondary data that were collected in the North Coast of Central Java. Primary data were collected through interviews and observation with Arad fishers working on boat under 10 GT. Secondary data were collected from government agencies such as Marine and Fisheries Agency of Central Java and Statistics Indonesia. The results showed that some of the Arad fishers had other fishing gear such as blade, gillnet and trammel net. The use of fishing gear depended on fish season, such as squid, anchovies, snapper, mullet, bloating and others. This study classified fishers based on the number of fishing gear that fisher's had, namely, one fishing gear (arad), two fishing gear (arad and blade), three fishing gear (arad, trammel net and gillnet). Fishers having additional fishing gear get higher profits compared to those having only one fishing gear (ARAD). The use of 3 fishing gear namely arad, gillnet and trammel net according to fish season provides higher economic benefits compared to Arad only throughout the year.*

**Keywords:** *arad', economic analysis; sustainability; fish resources; the welfare of fishermen; Jawa Tengah*



# NILAI PENTING DAN STRATEGIS NASIONAL RENCANA ZONASI KAWASAN TAMAN NASIONAL KOMODO

## *Important Value and National Strategic For Zoning Plan of Komodo National Park*

Suraji, Syofyan Hasan, Suharyanto, Yonvitner, Sonny Koeshendrajana, Didit Eko Prasetyo,  
Arief Widiyanto, dan Agus Dermawan

### ABSTRAK

Kawasan Taman Nasional Komodo dan sekitarnya merupakan salah satu kawasan strategis nasional. Penetapan kawasan ini dikarenakan kawasan Taman Nasional Komodo dan sekitarnya yang terletak di Pulau Flores dan Pulau Sumbawa memiliki potensi dan nilai penting strategis untuk dikembangkan sebagai penggerak ekonomi nasional berbasis perlindungan keanekaragaman hayati. Penelitian bertujuan untuk mengkaji nilai penting dan strategis nasional rencana zonasi kawasan strategis Taman Nasional Komodo. Data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini. Metode penentuan nilai penting dan strategis nasional yang diwujudkan dalam struktur dan pola ruang Rencana Zonasi Kawasan Strategis Nasional (RZ KSN) menggunakan teknik analisis multikriteria yang terdiri dari kebijakan yang bersifat mutlak, scoring/pembobotan dan kesepakatan para pihak. Hasil analisis pola ruang laut bernilai penting dan strategis nasional, terdiri dari: Kawasan Pemanfaatan Umum (Pariwisata, Pelabuhan, Pelabuhan Perikanan, Pengelolaan Energi) dan Kawasan Konservasi yang berupa Kawasan Konservasi Perairan, Pesisir dan Pulau-pulau Kecil dan Taman Nasional Komodo yang merupakan inti dari KSN Taman Nasional Komodo serta Alur Laut. Analisis Nilai Penting dan Strategis Nasional yang telah dilakukan menghasilkan Perencanaan Ruang Laut yang bertujuan untuk: (i) mewujudkan kawasan yang dikembangkan untuk perlindungan dan pelestarian Taman Nasional Komodo dan konservasi perairan; dan (ii) kawasan yang berdaya saing berbasis pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan pariwisata dengan prinsip berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat. Hasil Kajian direkomendasikan menjadi bahan utama dalam penyusunan Rancangan Peraturan Presiden dan pengaturannya dapat dilaksanakan dalam satu ketetapan berupa Peraturan Presiden tentang Rencana Tata Ruang dan Rencana Zonasi Kawasan Strategis Nasional Taman Nasional Komodo.

**Kata Kunci:** Nilai Penting; Strategis Nasional;  
Kawasan; Taman Nasional; Komodo

### ABSTRACT

*The Komodo National Park area and its surroundings are some of the national strategic areas. The designation of this area is due to its location on Flores Island and Sumbawa Island which have potential and importance value to encourage national economy based on biodiversity protection. The research aimed to examine the national strategic and important value of the zoning plan of the Komodo National Park strategic area. Primary and secondary data were used in this study. The method to determine national strategic and important value is embodied in the spatial structure and pattern of the National Strategic Area Zoning Plan (RZ KSN). It used a multi criteria analysis technique consisting of absolute policies, scoring/weighting, and agreement of the parties. The results of the analysis of marine space pattern for national strategic and important value consisted of public areas (tourism, ports, fisheries ports, and energy management) and conservation areas including marine conservation areas for coastal and small Islands, and Komodo National Park which are the core of the National Strategic Area, and the Sea Lanes. The analysis of national important and strategic values suggested marine spatial planning that aims to: (i) develop protection and conservation of the Komodo National Park and marine conservation areas; and (ii) establish competitive region based on management of sustainable marine resources and tourism for the welfare of the community. The results of the Study are recommended to be the main ideas in the drafting of the presidential regulation and its arrangements can be carried out in one stipulation in the form of a Presidential Regulation on Spatial Planning and Zoning Plans for the Strategic National Area of Komodo National Park.*

**Keywords:** Important Value; National Strategic; Area;  
National Park; Komodo

## DAMPAK EKONOMI WISATA BAHARI DI KABUPATEN ALOR

### *An Economic Impact of Marine Tourism in the Alor Regency*

Umi Muawanah, Riesti Triyanti, Permana Ari Soejarwo

#### ABSTRAK

Kabupaten Alor merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang memiliki potensi obyek wisata alam yang beragam, termasuk wisata alam bahari yang dapat mendukung perekonomian masyarakat Alor. Jumlah wisatawan yang mengunjungi kabupaten Alor pada tahun 2017 mengalami peningkatan sekitar 56% dari tahun sebelumnya. Dilihat dari banyaknya jumlah wisatawan yang mengunjungi Kabupaten Alor, maka diperlukan adanya penelitian terkait dengan pengaruh obyek wisata terhadap perekonomian masyarakat Alor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak ekonomi langsung kegiatan wisata, dampak tidak langsung, serta dampak ekonomi lanjutan. Penelitian ini menggunakan metode analisis *multiplier effect* dengan menggunakan data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan bantuan kuesioner terstruktur dan wawancara responden, terdiri dari 50 wisatawan, 21 pengusaha bidang wisata bahari dan 11 tenaga kerja/karyawan dari unit usaha terkait wisata bahari. Lokasi penelitian yaitu Daerah Kalabahi, ibukota Kabupaten Alor sebagai sentra wisata bahari. Hasil analisis menunjukkan bahwa dampak ekonomi langsung yang diperoleh dari kegiatan wisatawan di Kalabahi sebesar Rp480.000.000 per tahun dan dampak ekonomi tidak langsung yang diperoleh dari kegiatan wisatawan di Kalabahi sebesar Rp201.600.019 per tahun, serta dampak ekonomi lanjutan kegiatan wisata bahari di Kalabahi sebesar Rp20.250.000 per tahun. Nilai *Keynesian Income Multiplier* yang diperoleh sebesar 1,72 yang artinya setiap terjadi peningkatan pengeluaran wisatawan sebesar 1 rupiah, maka akan berdampak terhadap peningkatan pendapatan tenaga kerja dan para pemilik unit usaha di lokasi wisata diduga sebesar 1,72 rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan wisata bahari di Kabupaten Alor memberikan dampak ekonomi positif dan cukup besar terhadap masyarakat Kabupaten Alor. Ke depannya, pemerintah Alor maupun pengusaha ekowisata bahari perlu membuat paket tour wisata di Alor untuk meningkatkan lamanya tinggal di Alor dan meningkatkan dampak ekonomi ke masyarakat lokal Alor.

**Kata Kunci:** wisata bahari; Kabupaten Alor; dampak langsung; dampak tidak langsung; dan efek penggandaan

#### ABSTRACT

*Alor Regency is one of regency in East Nusa Tenggara Province. It offers a variety of natural tourist attraction including marine tourism which might support the economy of the people of Alor. The number of tourists visiting Alor Regency in 2017 has increased by around 56% from the previous year. Considering the large number of tourists visiting Alor Regency, research is needed to estimate the impact of marine tourism activities on the economy of Alor community. This study aimed to analyze the direct, indirect, and continued economic impacts. This study used a multiplier effect analysis to analyze primary and secondary data. Data were collected by structured questionnaires and interview with 50 tourists, 21 entrepreneurs of marine tourism, and 11 workers of business units on marine tourism. Research location is located in Kalabahi Region, the capital of Alor Regency as a marine tourism center. The analysis showed that the direct economic impact from tourist activities in Kalabahi amounted to IDR.480,000,000 per year and the indirect economic impacts from tourist activities in Kalabahi amounted to IDR 201,600,019 per year, as well as the continued economic impact of marine tourism activities in Kalabahi amounted to IDR 20,250,000 per year. The Keynesian Income Multiplier is 1.72, which means that if there is an increase in tourist spending by 1 IDR, it will have an impact on increasing labor income and business unit owners in tourist sites at about 1.72 IDR. This shows that marine tourism activities in Alor Regency have a positive and significant economic impact on the people of Alor Regency. In the future, it is necessary for Alor government and marine ecotourism entrepreneurs to create tour packages in Alor to increase the length of stay in Alor. Therefore, it will increase the economic impact of marine tourism on the economy of the local community in Kalabahi, Alor.*

**Keywords:** *marine tourism; Alor Regency; direct impact; indirect impact; and multiplier effect*



**ANALISIS DAMPAK MINAPOLITAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
DI KECAMATAN MUNCAR KABUPATEN BANYUWANGI  
(STUDI KASUS: DESA TEMBOKREJO DAN KEDUNGREJO)**

***Analysis of Minapolitan Impact on the Community Welfare in Muncar Subdistrict Banyuwangi  
Regency (Case Study: Tembokrejo and Kedungrejo Villages)***

**Sri Rahayu Budiani, Putri Kartika Sari, Muthia Hasna Thifaltanti, Regina Lexi Narulita, Reviana Latifah,  
Prameswari Budi Kusumaningrum, Nourma Linda Isnastuti, Rivan Agung Triawan, Dicky Satria Dwiputra**

**ABSTRAK**

Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi ditetapkan sebagai kawasan Minapolitan diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik di dalam kawasan maupun daerah sekitarnya. Masyarakat Desa Kedungrejo dan Tembokrejo mayoritas bekerja pada sektor perikanan, sehingga diasumsikan memiliki dampak langsung dari kebijakan minapolitan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Kecamatan Muncar sebelum dan sesudah adanya program minapolitan serta mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat berdasarkan kondisi sosial ekonomi tersebut. Penelitian dilakukan pada 23 hingga 27 September 2018 dengan menggunakan metode kualitatif dari hasil wawancara terhadap beberapa pelaku industri, perangkat desa, kepala TPI, dan beberapa nelayan. Analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan perindustrian dan sarana prasarana yang menunjang kegiatan perikanan sudah ada sejak tahun 1990-an. Aspek sumberdaya manusia dari segi pendidikan tidak mempengaruhi perkembangan tingkat produksi ikan, sehingga dengan ditetapkannya Kecamatan Muncar sebagai kawasan minapolitan tidak memberikan pengaruh secara signifikan baik kepada kondisi sosial-ekonomi maupun kesejahteraan masyarakat. Rekomendasi yang perlu diterapkan untuk pengembangan program minapolitan di Kecamatan Muncar dapat dilakukan melalui peningkatan sumberdaya manusia seperti penetapan sekolah yang berisi pembelajaran mengenai perikanan dan kelautan, serta peningkatan infrastruktur pendukung. Kedua aspek tersebut perlu ditunjang oleh aspek komitmen daerah sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: PER.12/MEN/2010 tentang Minapolitan.

**Kata Kunci:** Perubahan kondisi sosial-ekonomi; kesejahteraan masyarakat; tingkat produksi ikan; minapolitan; Kecamatan Muncar

**ABSTRACT**

*Muncar Subdistrict was designated as a Minapolitan area to improve the welfare of the community both within and surrounding areas. It is assumed that Minapolitan policy gives a direct impact on the major livelihood of Kedungrejo and Tambakrejo people in fisheries sector. This study aims to measure the social and economic changes of Muncar community before and after the Minapolitan program as well as to measure the level of the community welfare based on these socio-economic conditions. The study was conducted on 23 to 27 September 2018 based on interviews with industry players, village officials, heads of fish markets and fishers. Data were analyzed using descriptive qualitative method. The results showed that fisheries industry and its facilities have been existed since 1990s. The education level of its community does not affect the fish production. It means that Minapolitan program has not given significant impact to the socio-economic condition and community welfare. It is recommended to improve the capacity of community through learning material at school concerning fisheries management and marine affairs as well as to increase the supporting infrastructure. These two aspects should be encouraged by regional commitment based on Regulation of Minister of Marine Affairs and No: PER.12/MEN/2010 regarding Minapolitan.*

**Keywords:** *changes in socio-economic conditions; fish production's level; minapolitan; Muncar subdistrict; public welfare*

**KINERJA EKSPOR UDANG INDONESIA DI AMERIKA SERIKAT TAHUN 2009-2017:  
PENDEKATAN MODEL CONSTANT MARKET SHARE (CMS)  
*Export Performance of Indonesian Shrimp In the United States During 2009-2017  
by Using Constant Market Share Model***

**Siti Sahatul Fatimah, Sri Marwanti dan Suprpti Supardi**

**ABSTRAK**

Ekspor merupakan salah satu parameter yang sangat penting untuk diperhatikan, agar suatu negara dapat mengetahui seberapa besar pertumbuhan ekonominya. Udang merupakan salah satu komoditas ekspor yang memiliki peranan penting dalam kontribusi ekonomi Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kinerja ekspor komoditas udang Indonesia di Amerika Serikat tahun 2009-2017. Komoditas udang yang diteliti dikelompokkan lebih spesifik menjadi tiga jenis produk, yaitu udang beku, udang segar dan udang olahan. Metode analisis adalah *Constant Market Share (CMS)* digunakan dalam penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder dari tahun 2009 hingga tahun 2017 yang diperoleh dari *United Nations Commodity Trade Statistics Division (UN Comtrade)* dan *International Trade Center (ITC)*. Rata-rata pertumbuhan ekspor udang Indonesia secara umum lebih tinggi daripada rata-rata pertumbuhan ekspor udang dunia. Kinerja ekspor udang beku lebih baik dibanding udang segar dan udang olahan, dilihat dari aspek efek komposisi produk dan dan efek daya saing, namun dari aspek efek distribusi udang beku dan udang segar kalah dibanding dengan udang olahan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa udang beku Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan, walaupun dari aspek distribusi masih lemah (ditunjukkan dengan nilai yang bertanda negatif). Hasil *CMS* menunjukkan bahwa ekspor udang Indonesia masih berfokus pada udang beku saja, dan kurang memprioritaskan udang segar dan udang olahan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya evaluasi baik dari sisi produksi, distribusi dan mutu produk untuk meningkatkan kinerja produk terutama di udang segar maupun olahan.

**Kata Kunci:** *constant market share*; kinerja ekspor; udang beku; udang segar; udang olahan

**ABSTRACT**

*Export is an important sector to calculate the economic growth of the country. Shrimp is one of main commodity that gives significant contribution to Indonesia economic. The research was aimed at analyzing the export performance of Indonesian shrimp in the United States during 2009-2017. Specifically, the shrimps were grouped into three categories, frozen shrimp, fresh shrimp, and processed shrimp. Constant Market Share (CMS) approach was used in this study. This study used secondary data from 2009 to 2017 that were collected from the United Nations Commodity Trade Statistics Division (UN Comtrade) and International Trade Center (ITC). The average growth of Indonesia shrimp was higher than the average growth of the world shrimp exports. The result of CMS suggested that export performance of frozen shrimp was better than the fresh shrimp and processed shrimp based on product composition and competitiveness effect. However, processed shrimp was better than frozen shrimp and fresh shrimp in terms of distribution effect. The result showed that Indonesia shrimp exports were still focused only on frozen shrimp rather than fresh shrimp and processed shrimp. Frozen shrimp had a great potential of development despite of its poor distribution (negative value). This phenomenon suggested a necessary evaluation on the production, distribution, and product quality to improve the product performance especially on fresh shrimp and processed shrimp.*

**Keywords:** *constant market share; export performance; frozen shrimp; fresh shrimp; processed shrimp*

# ANALISIS STRUKTUR, PERILAKU DAN KINERJA PASAR INDUSTRI TUNA DI INDONESIA

## *Structure, Conduct and Performance Analysis of Tuna Industries in Indonesia*

Freshty Yulia Arthatiani, Estu Sri Luhur, Siti Hajar Suryawati dan Tikkyrino Kurniawan

### ABSTRAK

Tuna merupakan komoditas ekspor perikanan utama di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) ekspor tuna Indonesia mengalami tren pertumbuhan nilai ekspor yang melambat dari tahun 2012 hingga 2018. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis mengenai struktur perilaku dan kinerja pemasaran industri tuna di Indonesia yang diharapkan dapat mendukung kinerja ekspor tuna Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Kementerian Kelautan dan Perikanan dan BPS serta data primer bersumber dari pelaku usaha tuna. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis struktur pasar dengan perhitungan konsentrasi pasar dan hambatan masuk pasar, serta perilaku pasar yang dianalisis secara deskriptif selain itu kinerja pasar dianalisis menggunakan perhitungan variabel *price cost margin* (PCM) dan efisiensi internal (Xeff). Hasil analisis struktur pasar menunjukkan bahwa komoditas tuna memiliki struktur pasar oligopoli, meskipun untuk komoditas tuna olahan dapat dikategorikan oligopoli ketat cenderung monopoli. Analisis perilaku pasar menunjukkan bahwa penentuan harga tuna ekspor dilakukan oleh *buyer* dan promosi dilakukan melalui ajang pameran perdagangan serta pengiriman sampel kepada calon *buyer*. Perhitungan indikator kinerja pasar menunjukkan bahwa kinerja pemasaran tuna beku lebih baik dibandingkan tuna olahan. Rekomendasi kebijakan yang disarankan adalah dengan kebijakan mempermudah investasi sehingga meningkatkan jumlah pelaku usaha dan menurunkan tingkat persaingan. Selain itu perlu pengawasan oleh komite persaingan usaha terutama pada komoditas tuna olahan untuk menghindari kecenderungan monopoli bahan baku. Peningkatan daya saing dari tuna Indonesia perlu juga dilakukan agar lebih berperan dalam menentukan harga di pasar ekspor. Kinerja pasar dapat ditingkatkan melalui penghematan biaya input atau peningkatan volume output untuk meningkatkan nilai efisiensi internal.

**Kata Kunci:** struktur; perilaku; kinerja; tuna; pemasaran

### ABSTRACT

*Tuna is a major fishery export commodity in Indonesia, although based on data from the Central Bureau Statistics Indonesian tuna exports experience a slowing trend in the value of exports from 2012 to 2018. Therefore it is necessary to analyze the structure, conduct and performance from of the tuna industry . This study uses secondary data from the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries and Central Bureau of Statistics while primary data sourced from tuna entrepreneurs. The research method used is the analysis of market structure by calculating market concentration and barriers to market entry, as well as market conducts analyzed descriptively. In addition, market performance is analyzed using the calculation of price cost margin (PCM) and internal efficiency (Xeff). The results of the market structure analysis show that tuna has an oligopoly market structure. Analysis of market conduct shows that the determination of the price of export tuna is carried out by the buyer and promotion is carried out through a trade exhibition and sending samples to prospective buyers. The calculation of market performance indicators shows that the marketing performance of frozen tuna is better than processed tuna. The recommended policy are to facilitate investment to reducing the level of competition. In addition it needs supervision by the business competition committee, especially on processed tuna commodities. Increasing the competitiveness of Indonesian tuna also needs to be done to be more instrumental in determining prices in the export market. Market performance can be improved through saving input costs or increasing output volume.*

**Keywords:** structure; conduct; performance; tuna; marketing

# KINERJA DAN PROSPEK USAHA PEMBENIHAN IKAN PAPUYU (*Anabas testudineus*) DI KALIMANTAN SELATAN

## *Business Performance and Prospect of Papuyu Fish Hatchery (*Anabas testudineus*) in South Kalimantan*

Rina Mustika, Leila Aryani Sofia, Erma Agusliani, Muhammad

### ABSTRAK

Pemenuhan ketersediaan ikan papuyu untuk konsumsi masih mengandalkan hasil tangkapan, oleh karena itu saat ini dikembangkan usaha budidaya ikan papuyu untuk pemenuhan ketersediaan konsumsi selain dari hasil tangkapan. Budi daya ikan papuyu perlu didukung oleh pemenuhan benih yang berkualitas dari segi teknis dan ekonomis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui jumlah permintaan aktual dan prediksi permintaan benih ikan papuyu pada 5 tahun ke depan, profit usaha pembenihan ikan papuyu dan mengetahui daerah serta sistem pemasaran benih ikan papuyu. Lokasi penelitian ditetapkan secara *purposive* di balai pembenihan ikan di 4 Kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan. Pengambilan data primer dilakukan dengan metode survei dengan teknik wawancara yang dibantu panduan pertanyaan terstruktur. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis tren eksponensial, analisis profit dan *Revenue Cost Ratio* (RC-Ratio) serta analisis sistem dan saluran pemasaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total permintaan benih papuyu pada tahun 2018 diperkirakan mencapai 996.168 ekor, dan dalam periode 5 tahun ke depan permintaan benih diperkirakan akan terus meningkatkan hingga mencapai 7.081.448 ekor; keuntungan usaha pembenihan ikan papuyu sebesar Rp28.758.233,67. Berdasarkan hasil perhitungan RC-Ratio sebesar 2,49 nilai Payback Period 0,71 tahun dan *Break Event Point* (BEP) produksi sebesar 64.139 ekor dan BEP harga sebesar Rp120,26 maka usaha pembenihan ikan papuyu dinyatakan menguntungkan dan layak untuk dikembangkan. Daerah pemasaran benih ikan papuyu yang disuplai dari balai benih ikan di Kabupaten-Kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan meliputi wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Sistem pemasaran yang digunakan adalah sistem pemasaran langsung dari balai benih ke konsumen (pembudidaya ikan papuyu).

**Kata Kunci:** prospek; trend permintaan; kelayakan usaha; sistem pemasaran; saluran pemasaran

### ABSTRACT

*The Papuyu demand for consumption was still depended on fish caught. This condition lead to the development of papuyu fish farming business to meet the consumption need other than wild caught. Papuyu fish farming should be necessarily supported by technical and economical quality of the seeds. This research aims to estimate the actual demand as well as to forecast the future demand of papuyu seeds, especially in the next 5 years. In addition, this study would also analyse the business profit, area of hatchery unit, and marketing system of papuyu fish. Research area was purposely selected at the fish hatchery in 4 districts in South Kalimantan Province. Primary data were collected through survey method with structured questionnaires interviews. Descriptive analysis, exponential trend analysis, profit analysis and RCR, and system and marketing channels analysis were used in the study. The results described the total demand for papuyu seeds in 2018 is estimated to reach 996,168 while in the next 5 years the demand for the seeds is expected to increase to 7,081,448 fingerlings; The profit of the papuyu fish hatchery is Idr 28,758,233.67. The RC ratio of 2.49, the value of the Payback Period is 0.71 years, and Break Event Point (BEP) of production is 64,139 fingerlings and BEP price is Idr 120.26 per fingerling. Therefore, the business of papuyu fish hatchery is claimed to be profitable and feasible. The marketing areas of papuyu fish seeds produced by the fish hatchery units in 4 districts in South Kalimantan Province covering South Kalimantan and Central Kalimantan directly from the hatchery centers to consumers (papuyu fish farmers).*

**Keywords:** prospects; demand trends; feasibility; marketing systems; marketing channels

**POTENSI PENGEMBANGAN EKOWISATA BAHARI BERBASIS MASYARAKAT ADAT  
SEBAGAI KEGIATAN EKONOMI KREATIF DI KAMPUNG MALAUMKARTA, PAPUA BARAT**  
*Potency of Indigenous Community Based Marine Ecotourism Development as a Creative  
Economic Activity in Malaumkarta Village, West Papua*

Riesti Triyanti, Umi Muawanah, Nendah Kurniasari, Permana Ari Soejarwo, dan Tommi Febrin

**ABSTRAK**

Kawasan pesisir Kampung Malaumkarta memiliki alam dan budaya yang berpotensi tinggi untuk dikembangkan sebagai destinasi baru ekowisata bahari di Provinsi Papua Barat, selain Raja Ampat. Namun, permasalahan yang dihadapi adalah belum adanya dukungan yang maksimal dari pemerintah dalam menyediakan fasilitas penunjang dan rendahnya kualitas sumber daya manusia terkait pengetahuan tentang teknik pengemasan budaya menjadi produk kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keragaan potensi alam dan budaya terkait pengembangan ekowisata bahari, menganalisis daya dukung lingkungan kawasan wisata Kampung Malaumkarta, dan mengestimasi nilai efek pengganda yang diperoleh dari kegiatan ekowisata bahari. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Data dikumpulkan dengan cara wawancara mendalam dan dengan bantuan kuesioner terstruktur. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif, analisis daya dukung, dan analisis efek pengganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya dukung efektif kawasan Kampung Malaumkarta sebesar 57 pengunjung per hari, dengan nilai efek pengganda sebesar 1,14-1,64. Potensi kawasan pesisir Kampung Malaumkarta yang sangat beragam baik dari alam maupun budaya, dapat memberikan dampak ekonomi secara langsung, tidak langsung, dan lanjutan sebesar Rp5.179.031.667 per tahun. Besarnya dampak ekonomi kawasan pesisir Malaumkarta dapat dijadikan dasar untuk merumuskan konsep pengembangan ekowisata bahari yang berkelanjutan dengan memperhatikan daya dukung efektif, dengan cara membuat Standar Operasional Prosedur manajemen ekowisata bahari yang melibatkan seluruh stakeholders, dengan pendekatan promosi 3A (atraksi, akses, dan akomodasi).

**Kata Kunci:** potensi; ekowisata bahari; masyarakat adat; ekonomi kreatif.

**ABSTRACT**

*The coastal area of Malaumkarta Village has natural and cultural potential to be developed as a new destination for marine ecotourism in the West Papua Province, in addition to Raja Ampat. However, the problems exist since there is less facilities and human resources knowledgeable about cultural transforming into creative products. The aims of this study were to identify the natural and cultural potential in association with the development of marine ecotourism, to analyze environmental support of tourist area of Malaumkarta, and to estimate the value of multiplier effect of marine ecotourism activities. This research used mix method approach. Data were collected by in-depth interviews and structured questionnaires. The data were analyzed using descriptive, carrying capacity, and multiplier effect analysis. The results showed that the effective carrying capacity of Kampung Malaumkarta was 57 visitors per day, with a multiplier effect value of 1.14-1.64. The potential of the coastal area in Kampung Malaumkarta which is very diverse both in nature and culture, can provide direct, indirect, and continued economic impacts of IDR 5,2 billion per year. The magnitude of the economic impact of the Malaumkarta can be used as a basis for formulating the concept of sustainable marine ecotourism development by taking into account the effective carrying capacity, by making a Standard Operating Procedure for marine ecotourism management involving all stakeholders, with a 3A promotion approach (attractions, access, and accommodation).*

**Keywords:** *potency; marine ecotourism; indigenous community; creative economy*



**RISIKO SOSIAL PENERTIBAN KERAMBA JARING APUNG DI WADUK**  
*Jatiluhur Social Risk of Floating Cages Control Program in the Jatiluhur Reservoir*  
Nendah Kurniasari, Tenny Apriliani, Sonny Koeshendrajana dan Rizki Aprilian Wijaya

**ABSTRAK**

Eksekusi peraturan presiden Nomor 15/2018 di Waduk Jatiluhur melalui penertiban Keramba Jaring Apung (KJA) tidak hanya akan merubah tatanan ekonomi namun juga memiliki risiko sosial bagi masyarakat pemanfaat sumber daya perikanan waduk baik pemanfaat langsung maupun tidak langsung. Makalah ini bertujuan untuk menganalisis risiko sosial yang akan muncul akibat penertiban KJA tersebut. Penelitian dilakukan di Kabupaten Purwakarta pada tahun 2018 dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program penertiban KJA di Waduk Jatiluhur akan menghasilkan berbagai risiko sosial. Risiko sosial yang terjadi berupa culture shock masyarakat akibat perubahan pola kehidupan, kohesifitas masyarakat menurun sehingga rentan terhadap konflik horizontal, hilangnya jaminan sosial, dan berbagai permasalahan demografi. Permasalahan demografi meliputi meningkatnya angka pengangguran, meningkatnya angka putus sekolah, meningkatnya angka kriminalitas, dan mobilitas teritorial berupa migrasi masyarakat keluar daerah. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan sebagai upaya untuk menghilangkan risiko sosial dapat dimulai dari menghilangkan sumber risiko dengan cara meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menciptakan lapangan kerja baru, sosialisasi kebijakan agar masyarakat paham maksud dan tujuan kebijakan, menyediakan fasilitasi berupa rubrik konsultasi untuk menyelesaikan permasalahan sosial masyarakat terdampak. Selain itu perlu juga memperbaiki faktor katalis risiko berupa perbaikan kebijakan dengan mempertimbangkan sumber-sumber risiko berupa kondisi masyarakat, relasi usaha, dan historis pembangunan waduk dilihat dari aspek sosial.

**Kata Kunci:** Waduk Jatiluhur; budidaya ikan; Keramba Jaring Apung; risiko sosial

---

**ABSTRACT**

*As the implementation of Presidential Regulation No. 15/2018, the floating nets control in Jatiluhur Reservoir resulted not only in economic disorder but also in social risks for the direct and indirect beneficiaries of the reservoir. This paper aims to analyze the social risks as the result of the floating net control. The study was conducted in Purwakarta Regency in 2018 using qualitative descriptive methods. The Floating Nets Control Program in Jatiluhur Reservoir caused a variety of social risks. The social risks were culture shock due to life changes, decreased community cohesion that vulnerable to conflict, loss of social benefit, and demographic issues. The demographic issues included increased number of unemployment, dropouts, crimes, and migration to outside the region. Some alternative solutions to eliminate these social risks are eliminating the risk sources by increasing community capacity to create new jobs, educating community regarding the objectives of the policies, providing consultation services to help people with solution of these social problems. In addition, it is necessary to fix the risk catalyst factor with policy improvement that consider community condition, business relation, and social aspect of historical reservoir development.*

**Keywords:** *Jatiluhur Reservoir; fish cultured; floating cage; social risk*



# PERSEPSI NELAYAN TERHADAP TEMPAT PEMASARAN IKAN HIGIENIS DI PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA CILACAP

## *Fishers Perception on Hygienic Fish Market at Cilacap fishing port*

Muhammad Rizqi Hasani, Djoko Suprpto, Dian Wijayanto

### ABSTRAK

Kualitas hasil perikanan dipengaruhi oleh kondisi tempat pemasaran ikan di pelabuhan perikanan. Penunjang utama keberhasilan peningkatan mutu di Pelabuhan Perikanan Samudra (PPS) yaitu dengan membuat konsep pemasaran ikan higienis, salah satunya di PPS Cilacap. Pembangunan tempat pemasaran ikan (TPI) higienis PPS Cilacap ini dilandasi oleh Keputusan Direktorat Jendral Perikanan Tangkap (DJPT) no 7 tahun 2017 tentang petunjuk teknis TPI higienis di pelabuhan perikanan. Tujuan penelitian adalah mengkaji dan mendeskripsikan persepsi pengguna jasa terhadap penerapan tempat pemasaran ikan higienis dengan metode analisis bersifat deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi pengguna jasa terhadap tempat pemasaran ikan higienis di PPS Cilacap dari aspek fasilitas mayoritas penerapan tinggi yaitu nilainya di atas 146,67, akan tetapi kondisi (lantai, ventilasi, fasilitas/peralatan penunjang pemasaran higienis) beberapa dinilai rendah yaitu kurang dari 93,33 dan fasilitas seperti roller conveyor, cool box, mesin penghancur es (ice crusher) tidak terdapat di PPS Cilacap. Aktivitas bongkar dan pengangkutan juga memiliki rata-rata persepsi dalam penerapan tinggi yaitu nilainya diatas 146,67. Penanganan ikan di TPI higienis PPS Cilacap tidak dilakukan pelelangan, tidak dilakukan pensortiran di meja sortir dan pelabelan. Partisipasi nelayan dalam pemasaran menjadi berkurang akibat tidak diadakannya pelelangan. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan penerapan, baik fasilitas yang sudah mulai mengalami kerusakan, serta perlunya penambahan fasilitas untuk memperlancar aktivitas.

**Kata Kunci:** persepsi nelayan; pemasaran ikan; TPI higienis; kondisi fasilitas; penerapan higienitas

### ABSTRACT

*The quality of fisheries products subject to condition of the fish market. The key concept of fish quality at Cilacap was fishing port due to the existence of hygienic fish market. Decision Letter of the Director General of Capture Fisheries No.7/2017 regarding the technical guidelines for hygienic fish market at the fishing port has been the basis of the development of hygienic fishing port in Cilacap. This study aimed to asses and describe public perception on the hygienic fish market using a descriptive method. The study showed that public perception on hygienic fish market at Cilacap fishing port was above 146.67 in terms of its facilities. The condition of some facilities (flooring, ventilation, facilities or other equipment that support hygienic marketing) were classified under 93.33, while some equipment such as roller conveyor, cool box, ice crusher were not available at Cilacap fishing port. Unloading and transportation presented a high average perception in the application above 146.67. There are no auction, sorting on the sorting table, and labelling in the fish handling at hygienic fishing port since there is no auction Cilacap. There was a decreased participation of fishers in fish marketing. Therefore, it is necessary to improve application of hygienic fish handling by repairing the damaged facilities and establishing more additional equipment.*

**Keywords:** Perception; Fish Marketing; Application of Hygiene

**(Indeks Pengarang)**  
**(Author Index)**

Adrianto, Luky .....	1-14
Agusliani, Erma .....	83-92
Apriliani, Tenny .....	107 - 119
Arthatiani, Freshty Y. ....	69 - 82
Budiani, Sri R. ....	47 - 56
Dermawan, Agus .....	15 - 32
Dwiputra, Dicky S. ....	47 - 56
Fahrudin, Achmad .....	1 - 14
Fatimah, Siti S. ....	57 - 67
Febrian, Tommi .....	93 - 105
Hasan, Syofyan .....	15 - 32
Hasani, Muhammad R. ....	121 - 134
Isnastuti, Nourma L. ....	47-56
Koeshendrajana, Sonny .....	15 - 32; 107 - 119
Kurniasari, Nendah .....	23 - 35 107 - 119
Kurniawan, Tikkyrino .....	69 - 82
Kusumaningrum, Prameswari B. ....	47 - 56
Kusumastanto, Tridoyo .....	1 - 14
Latifah, Reviana .....	47 - 56
Luhur, Estu S. ....	69 - 82
Marwanti, Sri. ....	57 - 67
Muawanah, Umi. ....	33 - 46; 93 -105
Muhammad .....	83 - 92
Mustika, Rina. ....	83 - 92
Nababan, Benny O. ....	1 - 14
Narulita, Regina L. ....	47 - 56
Prasetiyo, Didit E. ....	15-32
Sari, Putri K. ....	33 - 46
Soejarwo, Permana A. ....	47 - 56 93 - 105

**(Indeks Pengarang)**  
**(Author Index)**

Sofia, Leila A .....	83 - 92
Suharyanto .....	15 - 32
Supardi, Suprpti .....	57 - 67
Suprpto, Djoko .....	121 - 134
Suraji .....	15 - 32
Suryawati, Siti H. ....	69 - 82
Thifaltanti, Muthia H. ....	47 - 56
Triawan, Rivan A. ....	47 - 56
Triyanti, Riesti.....	33 - 46
	93 - 105
Widianto, Arief .....	15 - 32
Wijaya, Rizki A. ....	107 - 119
Wijayanto, Dian .....	121 - 134
Yonvitner .....	15 - 32

**(Indeks Subjek)**  
**(Subject Index)**

Alat penangkapan ikan 'arad' .....	1 - 14
Analisis ekonomi .....	1 - 14
Budidaya Ikan .....	107 - 119
Constant market share .....	57 - 67
Dampak langsung .....	33 - 46
Dampak tidak langsung .....	33 - 46
Efek penggandaan .....	33 - 46
Ekonomi kreatif .....	93 - 105
Ekowisata bahari .....	93 - 105
Jawa Tengah .....	1 - 14
Kabupaten Alor .....	33 - 46
Kawasan .....	15 - 32
Keberlanjutan .....	1 - 14
Kecamatan muncar .....	47 - 56
Kelayakan usaha .....	83 - 92
Keramba Jaring Apung .....	107 - 119
Kesejahteraan masyarakat .....	47 - 56
Kesejahteraan nelayan .....	1 - 14
Kinerja .....	69 - 82
Kinerja ekspor .....	57 - 67
Komodo .....	15 - 32
Kondisi fasilitas .....	121 - 134
Masyarakat adat .....	93 - 105
Minapolitan .....	47 - 56
Nilai Penting .....	15 - 32
Pemasaran .....	69 - 82
Pemasaran ikan .....	121-134
Penerapan higienitas .....	121-134
Perilaku .....	69 - 82
Persepsi nelayan .....	121 - 134
Perubahan kondisi sosial-ekonomi .....	47 - 56

**(Indeks Subjek)**  
**(Subject Index)**

Potensi .....	93 - 105
Prospek .....	83 - 92
Risiko sosial .....	107 - 119
Saluran pemasaran .....	83 - 92
Sistem pemasaran .....	83 - 92
Strategis Nasional .....	15 - 32
Struktur .....	69 - 82
Sumber daya ikan .....	1 - 14
Taman Nasional .....	15 - 32
Tingkat produksi ikan .....	47 - 56
TPI higienis .....	121 - 134
Trend permintaan .....	83 - 92
Tuna .....	69 - 82
Udang beku .....	57 - 67
Udang olahan .....	57 - 67
Udang segar .....	57 - 67
Waduk jatilihur .....	107 - 119
Wisata bahari .....	33 - 46

# **JURNAL SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN**

## **Pedoman Bagi Penulis**

Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan memuat hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian bidang sosial dan ekonomi kelautan dan perikanan. Naskah yang diterima yaitu karya tulis yang merupakan karya asli dan belum pernah diterbitkan dipublikasi lainnya.

### **UMUM**

Kertas	:	HVS A4 (21,0 x 29,7 cm)
Margin	:	Kiri 3 cm Bawah, Kanan dan Atas 2 cm
Huruf	:	Arial, 11 pt, hitam, 1,5 spasi. ketik dalam Bahasa Indonesia (kecuali abstrak) atau Bahasa Inggris yang baik dan benar, tidak diperkenankan menggunakan singkatan yang tidak umum.
Struktur	:	Judul, Abstrak, Pendahuluan, Metodologi, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Implikasi Kebijakan, Ucapan Terima Kasih dan Daftar Pustaka

Naskah dikirim melalui *Online* di alamat web <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/sosek> atau alamat ke Redaksi Pelaksana Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, Gedung Balitbang KP I, Komplek Bina Samudera, Jl. Pasir Putih I Ancol Timur, Jakarta 14430, telp (021) 64700924, fax (021) 64711583, Email: [pt.sosek@gmail.com](mailto:pt.sosek@gmail.com)

### **PENULISAN NASKAH**

Naskah ditulis rapi dengan panjang naskah maksimum 20 halaman (termasuk gambar dan tabel) dan setiap lembar tulisan diberi nomor halaman.

#### **Judul**

Judul harus ditulis secara ringkas (maksimal 15 kata), tetapi cukup informatif untuk menggambarkan isi tulisan. Ditulis dalam Bahasa Indonesia dan di bawahnya dalam Bahasa Inggris, menggunakan huruf Arial, kapital Bold, 12 pt, center.

#### **Penulis dan institusi**

Penulis dan Institusinya ditulis berurutan di bawah judul. Nama penulis ditulis dengan huruf Arial, kapital bold, 10 pt, center. Institusi asal (alamat, nomor telepon, nomor faksimil, serta e-mail) ditulis dengan huruf Arial, kapital dan kecil, 10 pt, center.

#### **Abstrak**

Ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, tidak lebih dari 200 kata dan hanya satu paragraf. Abstrak memberikan informasi singkat namun jelas tentang alasan penelitian dilakukan, tujuan yang ingin dicapai, metode yang digunakan, hasil yang diperoleh serta kesimpulan. ditulis dengan huruf Arial, 10 pt.

#### **Kata Kunci**

Ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris, terdiri dari 4 sampai 6 kata tulis di bawah abstrak.

#### **Pendahuluan**

Pendahuluan sebaiknya dimulai dengan menjelaskan latar belakang penelitian, perumusan masalah, kerangka teoritis, dan tujuan penelitian yang dibuat secara ringkas.



## **Metodologi**

Diuraikan secara rinci dan jelas mengenai lokasi dan waktu penelitian, bagaimana data diperoleh dan sumbernya serta bagaimana metode analisis datanya, jika metode yang digunakan telah diketahui sebelumnya harus dicantumkan acuannya.

## **Hasil dan Pembahasan**

Bagian ini menyuguhkan data dan informasi yang ditemukan peneliti serta dipakai sebagai dasar penyimpulan bahkan penyusunan teori baru. Secara umum disuguhkan secara bertahap dalam tiga bagian: uraian temuan data dan informasi yang terkumpul. Sertakan data pendukung yang berupa tabel, grafik dan gambar seperlunya untuk memperjelas dan mempersingkat uraian yang harus diberikan.

## **Kesimpulan dan Implikasi Kebijakan**

Kesimpulan diuraikan secara ringkas dan jelas mengacu pada pokok-pokok bahasan serta kemampuan mengartikulasikan temuan pokok untuk rekomendasi kebijakan, ditulis secara singkat dan jelas dalam dua atau tiga kalimat. Pada intinya menegaskan apakah tujuan penelitian ini sudah tercapai atau masih ada hal-hal yang belum dicapai. Bila belum, jelaskan apa penyebabnya.

## **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan Terima Kasih Ditulis dengan formal, ucapan diberikan pihak tertentu, misalnya Sponsor penelitian, nama yang benar-benar terlibat dalam pelaksanaan penelitian dan ucapan tidak terlalu berlebihan.

## **Daftar Pustaka**

Dicantumkan dalam naskah bila ada pengutipan dari sumber lain. Proporsi daftar pustaka yang diacu yaitu 80% merupakan rujukan primer dan merupakan terbitan 5 tahun terakhir. Tuliskan hanya pustaka yang dirujuk dalam makalah saja. Hindari pustaka yang bersumber pada majalah, koran, atau media lainnya yang non-ilmiah. Disusun berdasarkan abjad.

### **Buku :**

Huda, H.M., R.A. Wijaya dan S. Koeshendrajana. 2011. *Dinamika Perkembangan Sosial Ekonomi Usaha Rumah Tangga Petambak Garam*. In Koeshendrajana (eds.), *PANELKANAS: Dinamika Perkembangan Usaha, Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga*. Badan Riset Kelautan dan Perikanan. Jakarta

### **Prosiding :**

Solihin, A., S. Koeshendrajana dan F. Y. Arthatiani. 2012. *Harmonisasi Hukum Internasional Dalam Pemberantasan IUU Fishing dan Implementasinya dalam Peraturan Perundang-undangan Indonesia*. In Isnansetyo *et al.* (eds.), *Prosiding Seminar Nasional IX Tahun 2012.*, SE-04: 1-17. Jurusan Perikanan Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta.

### **Jurnal Ilmiah :**

Pitcher, T.J. and D.B Preikshot. 2001. *Rapfish: A Rapid Appraisal Technique to Evaluate the Sustainability Status of Fisheries*. *Fisheries Research*. Vol 49(3): 255-270

### **Artikel dari situs internet ;**

Sahyuti. 2012. *Ciri-ciri Masyarakat Adat*. <http://syahyutivariabel.blogspot.com/2012/07/ciri-ciri-masyarakat-adat.html>. (diakses 27 Desember 2012).

## Laporan :

Koeshendrajana, S., F. N. Priyatna, I. Mulyawan, A. Ramadhan, E. Reswati, R. Triyanti, A. Fahrudin, E. S. Kartamihardja dan C. M. Witomo. 2008. Riset Identifikasi, Karakterisasi dan Valuasi Sosial Ekonomi Sumber daya Perairan Umum Daratan. Laporan Teknis Kegiatan Penelitian. Balai Besar Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan. BRKP

## Thesis, Disertasi :

Sufii, S. 2008. Konvergensi Ekonomi Regional di Indonesia Tahun 1985-2006. Thesis. Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia. Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik. Jakarta

## Tabel

Judul tabel (Arial, center, & 11 pt) diberi nomor urut dan ditulis di atas tabel. Tabel ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris, diketik menggunakan program MS-Word dan tidak dalam bentuk JPEG. Sumber dicantumkan di bawah tabel.

Contoh:

**Tabel 8. Total Nilai Ekonomi Mangrove di Wilayah Pesisir Kabupaten Merauke.**

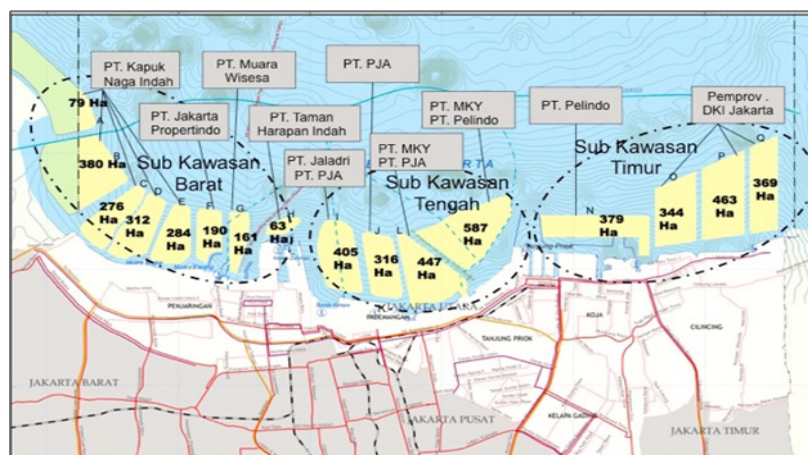
**Table 8. The Total Economic Value Mangrove Coastal Merauke.**

Kategori Nilai Ekonomi/ Category Economic Value	Total Nilai/ Total value (Rp/Tahun)	Total Nilai/ Total value (Rp/Ha/Tahun)
Nilai Guna Langsung/ <i>Direct value</i>	121,120,873,947	11,964,919
Nilai Guna Tidak Langsung/ <i>Indirect Value</i>	48,361,817,303,4	4,777,419
Nilai Pilihan/ <i>Option value</i>	3,074,276,220	303,692
Nilai Keberadaan/ <i>The existence value</i>	2,134,333,320	210,840
Nilai Pewarisan/ <i>Value Inheritance</i>	2,728,107,120	269,496
<b>Total/ Total</b>	<b>177,419,407,910</b>	<b>17,528,367</b>

Sumber/ Source : Data Primer Diolah (2015)/ *Primary Data Processed (2015)*

## Gambar

Judul Gambar (Arial, center, & 11 pt) diberi nomor urut dan ditulis di bawah Gambar. Gambar ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris, diketik menggunakan program MS-Word dan dalam bentuk JPEG dengan kualitas gambar resolusi diatas 72 dpi. Sumber dicantumkan di bawah judul.



**Gambar 1. Peta Wilayah Reklamasi Teluk Jakarta**  
**Figure 1. Map of Reclamation Area of Jakarta Bay**

Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dalam Mongabay/  
Source: Ministry of Environmental and Forestry in Mongabay (2016)



**BALAI BESAR RISET SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN**

Gedung BRSDM KP LT. 3  
Jalan Pasir Putih Nomor 1 Ancol Timur, Jakarta Utara  
Telp. (021) 6471 1583, Faks. (021) 64700924  
Web : <https://kkp.go.id/brsdm/sosek>  
email : [jurnalsek.kp@gmail.com](mailto:jurnalsek.kp@gmail.com)

ISSN 2088-8449



9 772088 844975